# Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

**17%**

**Overall Similarity**

**Date:** Mar 4, 2025 (01:19 PM)
**Matches:** 423 / 2532 words
**Sources:** 18

**Remarks:** Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

**Verify Report:**
Scan this QR Code

Jurnal Pengabdian Cendekia, 1(2), 2025 | 35 Volume 1 Issue 2 (2025) Pages 35-41 Jurnal Pengabdian Cendekia Licence Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 (CC BY-SA 4.0) Pemanfaatan Limbah Plastik Berbasis Eco-Brick Di Lingkungan SD Negeri 01 Menteng Levi Raica Kamaliyah1, Lingga Yuliana2□, Shafira Oryza Sativa3, Qilbaaini Effendi Muftikhali4, Ratu Naila Rahmi5, Saskia Khoirudzaki6, Erliza Safira7,Masnia8 ,Novyta9, Muhammad Rizky10 Universitas Telkom (1,3,4,5,6,7,9) Universitas Paramadina(2) Universitas Media Nusantara Citra(8) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang(10) DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.9 Abstrak Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat 9 yaitu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan plastik agar tidak menjadi limbah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian pelatihan pembuatan Eco-Brick. Pelatihan ini dilaksanakan pada SD Negeri 01 Menteng pada tanggal 30 November 2024. Peserta pelatihan ini adalah komite dari SD Negeri 01 Menteng sebanyak 10 orang. Kegiatan pelatihan dalam menghasilkan produk Eco-Brick dinilai tidak hanya fungsional, tetapi memiliki nilai estetika yang cukup tinggi. Keberhasilan ini dapat menjadi bukti nyata bahwa limbah plastik dapat diolah menjadi sebuah barang yang tidak hanya praktis, tetapi juga mendukung sebuah pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah pendekatan ramah lingkungan yang inovatif mampu menarik perhatian konsumen dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sebuah pengelolaan limbah. Kata Kunci: Eco-Brick, Komite, Limbah Plastik, Rak Buku, Sekolah Abstract The purpose of carrying out community service activities is to raise awareness of the importance of utilising plastic so that it does not become waste. This activity was carried out in the form of providing training in making Eco-Bricks. This training was held at SD Negeri 01 Menteng on 30 November 2024. The participants of this training were the committee from SD Negeri 01 Menteng as many as 10 people. Training activities in producing Eco-Brick products are considered not only functional, but have a fairly high aesthetic value. This success can be a real proof that plastic waste can be processed into an item that is not only practical, but also supports a sustainable waste management. It shows that an innovative eco-friendly

approach can attract consumers and raise awareness about the importance of waste management. Keywords: Eco-Brick, Committee, Plastic Waste, Bookshelf, School Copyright (c) 2025 Levi Raica Kamaliyah1, Lingga Yuliana2□, Shafira Oryza Sativa3, Qilbaaini Effendi Muftikhali4, Ratu Naila Rahmi5, Saskia Khoirudzaki6, Erliza Safira7,Masnia8 ,Novyta9, Muhammad Rizky10 □ Corresponding author : Lingga Yuliana Email Address: lingga.yuliana@paramadina.ac.id Received 28-02-2025, Accepted 04-03-2025, Published 04-03-2025

 DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.9 

Pendahuluan Seiring kemajuan teknologi, dikemukakan Nielsen & Hakala (2023) industri lain mulai beralih ke plastik sebagai bahan baku produksinya. Kazmer (2024) mengungkapkan, saat ini semakin banyak barang yang terbuat dari plastik. Perkembangan ini secara drastis menurut Humaira et al., (2025) serta Walker & Fequet (2023) meningkatkan produksi plastik, sedangkan daur ulang plastik menjadi tidak efektif. 3 Selain itu, banyak orang yang memilih untuk membakar sampah, termasuk plastik (Kafiyan et al., 2025; Pathak et al., 2023). Pant et al., (2024) serta Yuliana et al., (2022) mengungkapkan bahwa limbah plastik merupakan salah satu ancaman terbesar bagi lingkungan akibat sifatnya yang sulit terurai. Berdasarkan data dari Masdiana et al., (2023), 14 lebih dari 300 juta ton plastik diproduksi setiap tahun, namun hanya sekitar 9% yang didaur ulang, sementara sisanya berakhir di tempat pembuangan akhir, sungai, atau laut, menyebabkan pencemaran ekosistem dan membahayakan kehidupan biota laut seperti ikan, kura-kura, dan burung (Yuliana, 2022; Yuliana et al., 2023). Gambar 1. 3 Fakta Sampah Plastik di Negara Indonesia Sumber: Kompasiana.com (2023) Di Indonesia, permasalahan ini menjadi semakin nyata. Menurut Arifin et al., 2023; Rafdi et al., (2024) Indonesia menjadi salah satu penyumbang sampah plastik terbesar di dunia. Sekitar 3,2 juta ton plastik tidak terkelola setiap tahunnya, yang berkontribusi terhadap masalah lingkungan dan risiko bencana seperti banjir akibat saluran air tersumbat (Nayanathara

Thathsarani Pilapitiya & Ratnayake, 2024). Untuk mengatasi permasalahan ini, muncullah konsep inovatif bernama Eco-Brick, metode sederhana mengolah limbah plastik non-biodegradable menjadi bahan baku produk baru seperti furnitur multifungsi, elemen dekoratif, atau material konstruksi alternatif (Kothawade et al., 2024). Sekolah merupakan salah satu target konsumen utama untuk program Eco-Brick, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan strategis dalam membangun kesadaran lingkungan sejak dini. Degan Mengimplementasikan Eco-Brick 10 di Sekolah tidak hanya memberikan edukasi tetapi juga melibatkan para siswa dalam aksi nyata. Sekolah dapat menjadi role model 15 bagi masyarakat sekitar dalam mengelola sampah plastik secara kreatif dan produktif, dengan terlibat dalam proyek Eco-Brick, siswa diajarkan nilai kerja sama, tanggung jawab, dan cinta lingkungan (Jasmine et al., 2025; Putra et al., 2025). Produk Eco-Brick juga


DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.9 Jurnal Pengabdian Cendekia, 1(2), 2025 | 37
dapat digunakan untuk membuat furnitur atau dekorasi yang ramah lingkungan di area sekolah. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat 9 yaitu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan plastik agar tidak menjadi limbah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian pelatihan pembuatan Eco-Brick. Urgensi pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan sampah plastik menjadi kekhawatiran masyarakat 10 saat ini. Sampah plastik menjadi produk akhir yang sulit terurai. 16 Oleh karena itu, perlu adanya pihak yang turut serta untuk menggerakan hal baik dengan mengolah sampah plastik menjadi produk tepat guna seperti Eco-Brick. Metodologi Pelatihan ini dilaksanakan pada SD Negeri 01 Menteng pada tanggal 30 November 2024. Peserta pelatihan ini adalah komite dari SD Negeri 01 Menteng sebanyak 10 orang. Guna memastikan bahwa ide Eco-Brick dapat diterima oleh masyarakat kami akan melakukan survey untuk mengidentifikasi minat dan kebutuhan peserta pelatihan terhadap produk berbasis EcoBrick. Adapun tujuan kami melakukan

survei diantaranya yaitu untuk mengetahui minat dan kebutuhan peserta pelatihan terhadap produk berbasis Eco-Brick, menerima masukan mengenai desain, fungsi, dan manfaat produk yang direncanakan, memperkirakan potensi penerapan Eco-Brick sebagai solusi pengelolaan limbah plastik kedepannya. Gambar 2. Bahan baku yang digunakan saat pelatihan Alat dan bahan yang diperlukan dalam pelatihan pembuatan produk Eco-Brick yaitu limbah plastik, seperti botol, sedotan, bungkus makanan, bungkus sabun, yang sering ditemukan di sekitar dengan bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Selanjutnya, botol plastik yang telah disiapkan diisi dengan limbah plastik lainnya lalu dipadatkan isinya menggunakan alat semacam tongkat kecil, Ini dilakukan untuk memastikan botol terisi padat sehingga botol cukup kokoh untuk digunakan. Hasil dan Pembahasan Orientasi ekonomi merupakan dasar reputasi sebagai kualitas yang dirasakan, yang didorong oleh mutu masukan, sumber daya mentah, dan aset produktif (Yuliana, 2023; Yuliana et al., 2024). 12 Indonesia memiliki potensi luar biasa akan bahan baku termasuk plastik. Namun sayangnya, plastik tidak termanfaatkan dengan baik dan kembali menjadi limbah. Pelatihan ini melibatkan komite dari pihak Sekolah SD Negeri 01 Menteng. Produk Eco-Brick yang diimplementasikan adalah rak buku. Rak buku dipilih dalam pelatihan ini karena menjadi peralatan yang tentunya akan digunakan oleh siswa/i yang menggunakan buku sebagai penunjang pembelajaran.


DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.9 38 | Jurnal Pengabdian Cendekia, 1(2), 2025 Gambar 3. 17 Rak buku yang dibuat dengan metode Eco-Brick Peserta memberikan sebuah apresiasi yang sangat luar biasa terhadap produk Eco-Brick. Peserta pelatihan terkesan dengan keunikan dan kreativitas produk tersebut, terutama dengan ide sebuah pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan utama. Keberhasilan ini dapat menjadi bukti nyata bahwa limbah plastik dapat diolah menjadi sebuah barang yang tidak hanya praktis, tetapi juga mendukung sebuah pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Gambar 3. Dokumentasi dengan perwakilan peserta (Komite SD Negeri 01 Menteng) Kegiatan

pelatihan dalam menghasilkan produk Eco-Brick dinilai tidak hanya fungsional, tetapi memiliki nilai estetika yang cukup tinggi. Keberhasilan ini dapat menjadi bukti nyata bahwa limbah plastik dapat diolah menjadi sebuah barang yang tidak hanya praktis, tetapi juga mendukung sebuah pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah pendekatan ramah lingkungan yang inovatif mampu menarik perhatian konsumen dan 13 meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sebuah pengelolaan limbah. Dikembangkan oleh organisasi seperti The Global EcoBrick Alliance, Eco Bricks telah diadopsi luas untuk mengurangi limbah plastik dan memanfaatkannya secara berkelanjutan. Di Indonesia, inisiatif ini semakin relevan dengan tingginya konsumsi plastik, dan komunitas lokal seperti di Bali dan Yogyakarta telah memulai langkah nyata dengan mengadopsi metode ini.  Meski memberikan manfaat seperti pengurangan sampah, solusi ramah lingkungan tanpa 12 emisi gas rumah kaca, serta peningkatan kesadaran masyarakat, penerapan eco brick menghadapi tantangan berupa kurangnya edukasi, waktu dan keterampilan yang dibutuhkan


DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.9  Jurnal Pengabdian Cendekia, 1(2), 2025 | 39
dalam pembuatannya, serta keterbatasan penggunaannya dalam konstruksi skala besar. Dengan segala kelebihan dan tantangannya, eco brick tidak hanya menjadi solusi teknis terhadap limbah plastik, tetapi juga bagian dari gerakan global menuju keberlanjutan dan kesadaran lingkungan. Produk eco-brick dirancang untuk melayani berbagai segmen pelanggan, seperti komunitas pecinta lingkungan yang peduli terhadap keberlanjutan, sekolah yang menggunakan eco-brick sebagai media edukasi dan kreativitas, toko ramah lingkungan yang ingin mendistribusikan produk daur ulang, serta komunitas kreatif yang memanfaatkannya untuk karya seni dan dekorasi. Dengan target yang beragam ini, eco-brick berfungsi sebagai solusi multifungsi untuk mendukung pengelolaan sampah plastik. Nilai utama yang ditawarkan eco-brick meliputi kemampuannya untuk mengurangi jumlah sampah plastik, menyediakan bahan konstruksi yang kuat dan tahan lama, serta

mendukung proyek kreatif dan konstruksi. Selain itu, produk ini menjadi alat edukasi penting bagi masyarakat, terutama generasi muda, dalam mengenal konsep keberlanjutan dan daur ulang. Melalui media sosial, webinar, workshop, dan distribusi langsung ke komunitas, nilainilai ini disampaikan secara efektif kepada pelanggan. Untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, pembentukan komunitas pengguna ecobrick menjadi pendekatan strategis. Komunitas ini memungkinkan pelanggan berbagi ide, pengalaman, dan proyek, sekaligus mendapatkan informasi berkelanjutan melalui workshop atau panduan online. Dari segi pendapatan, eco-brick menawarkan peluang dari penjualan langsung, pelatihan berbayar, sponsorship, hingga kolaborasi dengan mitra bisnis. Kegiatan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini meliputi produksi eco-brick, edukasi masyarakat, promosi, serta riset dan pengembangan produk. Kemitraan strategis dengan komunitas lingkungan, sekolah, pemerintah, dan toko ramah lingkungan menjadi elemen penting untuk memperluas dampak eco-brick. Struktur biaya yang dikelola mencakup pengumpulan sampah plastik, distribusi, pemasaran, dan operasional edukasi, memastikan keberlanjutan kegiatan positif ini. Simpulan 18 Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dalam menghasilkan produk Eco-Brick dinilai tidak hanya fungsional, tetapi memiliki nilai estetika yang cukup tinggi. Keberhasilan ini dapat menjadi bukti nyata bahwa limbah plastik dapat diolah menjadi sebuah barang yang tidak hanya praktis, tetapi juga mendukung sebuah pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah pendekatan ramah lingkungan yang inovatif mampu menarik perhatian konsumen dan 13 meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sebuah pengelolaan limbah. Nilai utama yang ditawarkan EcoBrick meliputi kemampuannya 11 untuk mengurangi jumlah sampah plastik, menyediakan bahan konstruksi yang kuat dan tahan lama, serta mendukung proyek kreatif dan konstruksi. Masyarakat perlu diberikan edukasi mendalam akan pentingnya implementasi Eco-Brick yang dimulai dari lingkungan sekitar. Karena hal baik ini akan berdampak tidak hanya bagi diri sendiri, namun juga kepada lingkungan serta generasi penerus. Ucapan Terima Kasih Penulis mengucapkan terima kasih kepada perwakilan Komite SD Negeri 01

Menteng atas atensi serta antusiasnya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat diselenggarakan dengan lancar.

Daftar Pustaka

Alfian, R., Yuliana, L., Perkasa, D. H., & Putra, M. F. R. (2025). Hyper-Personalization For Customer Innovativeness, Customer Involvement and Adoption Intention. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 9(1), 69-77.


DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.9 40 | Jurnal Pengabdian Cendekia, 1(2), 2025
Arifin, Z., Falahudin, D., Saito, H., Mintarsih, T. H., Hafizt, M., & Suteja, Y. (2023). 6 Indonesian policy and researches toward 70% reduction of marine plastic pollution by 2025. Marine Policy, 155, 105692. https://doi.org/10.1016/j.marpol.2023.105692 Athaullah, F. A., Yuliana, L., Kurniawan, A. A., Muftikhali, Q. E., Pranata, D., Manalu, C. F. D., ... & Alfian, R. (2025). IMPLEMENTASI DESIGN THINKING DALAM PENGEMBANGAN SISTEM E-KOPERASI DI SMK KOSGORO BOGOR. SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal, 3(1), 63-68. Humaira, A., Yuliana, L., Putri, A. N., Muftikhali, Q. E., Suhisman, N. C., Delia, R. D. I., Clara, V., Novyta, N., Putra, M. F. R., 1 & Alfian, R. (2025). Sosialisasi Penggunaan Wadah Sekali Pakai Dengan Material Alami. SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal, 3(1), Article 1. https://doi.org/10.36728/scsej.v3i1.67 Jasmine, C. P. A., Yuliana, L., Amanta, N. A.-Z., Muftikhali, Q. E., Luthfiyah, L., Rahmatika, A., Yosya, S. B., & Novyta, N. (2025). Inovasi Casing Smartphone Dengan Teknologi NFC. SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal, 3(1), Article 1. Kafiyan, V. S., Yuliana, L., Sena, A. N., Muftikhali, Q. E., Sabani, Q. R., Ardani, R. A., Willyansyah, W., & Novyta, N. (2025). Inovasi Tong Sampah Estetik Dalam Upaya Mendukung Sustainable Development Goals. SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal, 3(1), Article 1. https://doi.org/10.36728/scsej.v3i1.65 Kazmer, D. O. (2024). 28—Design of Plastic Parts. In M. Kutz (Ed.), Applied Plastics Engineering Handbook (Third Edition) (pp. 639–662). William Andrew Publishing. https://doi.org/10.1016/B978-0-323-88667-3.00008-4

Kompasiana.com. (2023, January 3). Fakta Sampah Plastik di Negara Indonesia. KOMPASIANA. https://www.kompasiana.com/nissaseptia3894/63b442047767e451ba0e13b2/faktasampah-plastik-di-negara-indonesia Kothawade, S. N., Pande, V. V., Suryawanshi, J., Kumar, A., Kumar, P., & Kumar, A. (2024). Biodegradable and Non-Biodegradable Sustainable Biomaterials. In Advances in Sustainable Biomaterials. CRC Press. Kurniaty, D., Subagio, A., Yuliana, L., Ridwan, S., & Fairuz, H. (2023, September). Factors influencing the young entrepreneurs to implement green entrepreneurship. In 20th International Symposium on Management (INSYMA 2023) (pp. 526-534). Atlantis Press. Masdiana, Gusty, S., Asmeati, Rachman, R. M., Dendo, E. A. R., Ampangallo, B. A., & Aryadi, A. (2023). Revolusi Plastik dan Lingkungan. TOHAR MEDIA. Nayanathara Thathsarani Pilapitiya, P. G. C., & Ratnayake, A. S. (2024). The world of plastic waste: A review. Cleaner Materials, 11, 100220. https://doi.org/10.1016/j.clema.2024.100220 Nielsen, I. B., & Hakala, H. (2023). External enablers for the circular economy: A case study of the food packaging industry. Journal of Cleaner Production, 417, 137915. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.137915 Pant, P., Chauhan, D., Chauhan, M., Kumar, A., & Kaushik, A. (2024). Plastic and Microplastic Wastes as Environmental Toxicants. In Bioremediation of Environmental Toxicants. CRC Press.



Pathak, G., Nichter, M., Hardon, A., Moyer, E., Latkar, A., Simbaya, J., Pakasi, D., Taqueban, E., & Love, J. (2023). Plastic pollution and the open burning of plastic wastes. Global Environmental Change, 80, 102648. https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2023.102648 Putra, M. F. R., Yuliana, L., Perkasa, D. H., & Alfian, R. (2025). Meningkatkan Penjualan Bisnis Umkm Dengan Manajemen Sosial Media. SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal, 3(1), Article 1. Rafdi, A., Irawan, B., & Yuliana, L. (2024). Analysis of Brand Credibility to Brand

Reputation in Indomie Case Study. JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan), 9(3), Article 3. https://doi.org/10.32503/jmk.v9i3.6435 Rosinta, R., & Yuliana, L. (2024). Peran Insentif dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Kb Bank Tbk. Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, 2(6), 44-52. 4 Walker, T. R., & Fequet, L. (2023). Current trends of unsustainable plastic production and micro(nano)plastic pollution. TrAC Trends in Analytical Chemistry, 160, 116984. https://doi.org/10.1016/j.trac.2023.116984 Yuliana, L. (2022). Potensi Gerakan Anti Food Waste dalam Penguatan Perekonomian UMKM. Efektor, 9(2), Article 2. https://doi.org/10.29407/e.v9i2.18647 1 Yuliana, L. (2023). Analisis Tren Citayam Fashion Week Terhadap Preferensi Konsumen Pada Pembelian Produk Second Hand di Carousell. 2 Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 7(1), 13–17. Yuliana, L., Apriyana, N., Fauzan, R., Larasati, N., Alhazami, L., & Sutopo, I. E. B. (2023). Analisis Minat Pembelian Produk Preloved Sebagai Upaya Peduli Lingkungan. Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 21(1), Article 1. https://doi.org/10.32524/jkb.v21i1.763 Yuliana, L., Apriyana, N., Perkasa, D. H., Waty, S. S., Masnia, M., Pratama, A., & Maria, N. T. (2024). Brand Reputation on Brand Performance in Surplus Indonesia. Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 8(2), Article 2. https://doi.org/10.31294/widyacipta.v8i2.21284 1 Yuliana, L., Saptorinie, N., Priantono, T. D., Rizkyllah, A., & Masnia, M. (2022). Perubahan Perilaku Konsumen dan Peran Influencer terhadap Pola Konsumtif dalam Kondisi Pandemi (Studi Kasus pada karyawan yang bekerja secara work from home). Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani, 4(1), 26–42. https://doi.org/10.51353/jmbm.v4i1.599

## Sources

| | | |
|---|---|---|
| 1 | https://journal.primeidentityhouse.com/index.php/SCSEJ/article/view/65<br>INTERNET<br>6% |
| 2 | https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/22881<br>INTERNET<br>4% |
| 3 | https://www.kompasiana.com/nissaseptia3894/63b442047767e451ba0e13b2/fakta-sampah-plastik-di-negara-indonesia<br>INTERNET<br>1% |
| 4 | https://plasticspolicy.port.ac.uk/resource/current-trends-of-unsustainable-plastic-production-and-micronanoplastic-pollution/<br>INTERNET<br>1% |
| 5 | https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-cleaner-production/vol/417/suppl/C<br>INTERNET<br>1% |
| 6 | https://www.researchgate.net/publication/373585392_Indonesian_policy_and_researches_toward_70_reduction_of_marine_plastic_pollution_by_2025<br>INTERNET<br>1% |
| 7 | https://research.wur.nl/en/publications/plastic-pollution-and-the-open-burning-of-plastic-wastes<br>INTERNET<br><1% |
| 8 | https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3937370<br>INTERNET<br><1% |
| 9 | https://ecogreen.radenfatah.ac.id/index.php/rektor-uin-raden-fatah-palembang-menjadi-salah-satu-pembicara-lokakarya-ui-greenmetric-2022-yang-diadakan-di-universitas-multimedia-nusantara-umn/<br>INTERNET<br><1% |
| 10 | https://www.researchgate.net/publication/382535101_Ecobrick_Sebagai_Solusi_Pengurangan_Sampah_dan_Membangun_Kebiasaan_Hidup_Bersih_Siswa_di_Sekolah<br>INTERNET<br><1% |
| 11 | https://www.questionai.id/essays-epbrfDa1i01/pemanfaatan-ecobrick-dalam-konstruksi-bangunan<br>INTERNET<br><1% |
| 12 | https://www.questionai.id/essays-em6rNS7tVY3/tantangan-dan-peluang-3r-menjelajahi-potensi-dan<br>INTERNET<br><1% |
| 13 | https://www.modernwithdesti.com/2024/12/membangun-kesadaran-lingkungan-di.html<br>INTERNET<br><1% |

| | | |
|---|---|---|
| 14 | https://jurnal.unpad.ac.id/padjir/article/download/40721/18160<br>INTERNET<br><1% |
| 15 | https://ojs.unm.ac.id/IPTEK/article/download/63120/27514<br>INTERNET<br><1% |
| 16 | https://www.panda.id/penyelenggaraan-pemerintahan-desa/<br>INTERNET<br><1% |
| 17 | https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/sendikfi/article/download/9698/6772<br>INTERNET<br><1% |
| 18 | https://www.researchgate.net/publication/362386806_PELATIHAN_DAN_PENGEMBANGAN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_SUATU_KAJIAN_LITERATUR_REVIEW_ILMU_MANAJEMEN_SUMBER_DAYA_MANUSIA<br>INTERNET<br><1% |

| | |
|---|---|
| EXCLUDE CUSTOM MATCHES | ON |
| EXCLUDE QUOTES | OFF |
| EXCLUDE BIBLIOGRAPHY | OFF |